

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara dimulai dengan adanya sumber daya manusia dan jumlah penduduknya. Keberadaan sumber daya manusia menjadi salah satu akibat terjadinya fenomena pertumbuhan penduduk di berbagai wilayah. Pertumbuhan penduduk dengan cepat akan menimbulkan berbagai permasalahan seperti kurangnya tersedianya lahan bahkan meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat yang tinggi. Desa Cikunten merupakan salah satu Desa yang berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dalam data monografi tahun 2024, Desa Cikunten mengalami pertumbuhan penduduk dari tahun 2022-2024, jumlah penduduk pada tahun 2022 berjumlah 6.397 jiwa, tahun 2023 sebanyak 6.577 jiwa dan tahun 2024 sebanyak 6.653 jiwa (Profil Desa Cikunten, 2025).

Kecamatan Singaparna merupakan salah satu Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2023, yakni sebesar 2.962 jiwa/Km² (Januato, 2024). Peningkatan kualitas hidup masyarakat adalah menjadi salah satu tujuan dari pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan yang dirasakan oleh semua golongan masyarakat. Maka, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menjadi lembaga nasional pemerintahan yang menegakkan program keluarga berencana di seluruh negara indonesia, dalam upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk bahkan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program Keluarga Berencana (KB) dimulai dari wilayah pinggiran yang disebut Kampung Keluarga Berencana (KB). Awal terbentuknya Kampung Berencana (KB) dari tahun 2016 dengan percobaan di satu kecamatan lalu diterapkan disuatu Desa yang masih kekurangan dari berbagai hal seperti wilayah pinggiran, pendidikan kurang, perekonomian kurang dan jumlah penduduk yang padat (Yudianto et al., 2024).

Kampung Keluarga Berencana (KB) merupakan satuan wilayah setingkat RW yang memiliki kriteria tertentu dan mempunyai perencanaan untuk

melaksanakan fungsi-fungsi dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera. Maka pemerintah menghidupkan program Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang memberikan akses layanan bagi keluarga dan masyarakat (Tentama et al., 2018). Salah satu kampung keluarga berencana (KB) yang berada di Desa Cikunten, Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Kampung KB Gedugan yang diresmikan pada tahun 2019. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Cikunten pak Jumiyyati "Masyarakat Desa Cikunten masih menghadapi tantangan terkait dengan rendahnya taraf hidup masyarakat seperti rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesehatan dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya keluarga berencana (KB). Kondisi ini mendorong pembentukan Kampung Keluarga Berencana (KB) di Desa Cikunten khususnya di kampung KB Gedugan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keluarga". Kampung Gedugan dijadikan sasaran kampung Keluarga Berencana (KB) dengan kriteria seperti banyaknya pemukiman, kawasan lingkungan kumuh, daerahnya terpencil, banyak keluarga yang dikategorikan miskin, serta wilayahnya berbatasan dengan kecamatan lain.

Program Keluarga Berencana tidak hanya bertujuan untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran anak, akan tetapi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga melalui perencanaan yang matang dengan penerapan program pembinaan keluarga. Program pembinaan keluarga menjadi salah satu program untuk mengimplementasikan kampung keluarga berencana menuju keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) (Susilawati, 2020). Program keluarga berencana tidak hanya berfokus pada alat kontrasepsi, tetapi juga mencakup penyuluhan, dan pemberdayaan keluarga agar mampu mandiri dan berkualitas. Adapun kelompok kegiatan pembinaan keluarga di kampung KB Gedugan Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Bina Keluarga Lansia (BKL) bahkan pemerintah menyediakan anggaran sebesar Rp.500.000 per bulan untuk mendukung program tersebut.

Tujuan dari program keluarga berencana yaitu untuk mengendalikan angka kelahiran dan menjadikan masyarakat yang berkualitas, namun kenyataan dilapangan masih belum terlaksana dengan baik, banyaknya masyarakat yang memahami keluarga berencana (KB) hanya sebatas mencegah kehamilan bukan suatu program pembangunan keluarga yang menyeluruh. Namun dalam praktiknya, implementasi program ini masih mengalami kendala dalam program pembinaan keluarga di kampung KB Gedugan Desa Cikunten yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam program BKR, pemerintah, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta dukungan finansial menurun. Selain itu, keterbatasan keterampilan ekonomi dan pengetahuan masyarakat menurun. Jika kondisi ini terus terjadi maka manfaat dari suatu program akan kurang maksimal yang akan dirasakannya.

Tingkat keberhasilan dari implementasi program kampung Keluarga Berencana (KB) melalui program pembinaan keluarga di Desa Cikunten ditentukan oleh sejauh mana tingkat partisipasi, minat, kemauan dan pelaksanaan dari kelompok sasaran, keluarga bahkan lingkungan masyarakat. Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, Maka diperlukannya suatu analisis bagaimana implementasi program pembinaan keluarga berencana (KB) sampai saat ini untuk keberlangsungan keluarga di Desa Cikunten. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi Program Keluarga Berencana Melalui Program Pembinaan Keluarga Di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya?

2. Apa manfaat implementasi program keluarga berencana bagi masyarakat Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian dari latar belakang, penulis membuat definisi operasional berdasarkan variabel yang akan diteliti dengan adanya sebuah tujuan menghindari kesalahpahaman, maka definisi operasionalnya yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang, sehingga pengerjaannya dapat dilakukan dengan penuh keyakinan dan tujuan yang jelas (Yosua et al., 2019).

2. Program Keluarga Berencana

Program keluarga berencana menurut Sulistyawati (2011) dalam (Rosalinda, 2023) yaitu sebuah upaya untuk merencanakan jarak dan jumlah kehamilan atau menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Program ini adalah upaya secara langsung ditujukan dalam rangka menekan tingkat kelahiran lewat pemakaian alat kontrasepsi bahkan untuk mencapai kesejahteraan.

3. Program Pembinaan Keluarga

Program pembinaan keluarga adalah upaya meningkatkan peran keluarga untuk perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dalam bermasyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga (Yusuf, 2017)

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui implementasi program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

2. Untuk mengetahui manfaat implementasi program keluarga berencana bagi masyarakat Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat menyumbangkan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang mendalam bagi setiap pembaca tentang keluarga berencana. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi terkait materi demografi dan ilmu sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya program keluarga berencana dalam meningkatkan kesejahteraan untuk keluarganya.

- b. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini semoga pemerintah berperan penting dalam program keluarga berencana ini, selain itu juga pemerintah harus memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program keluarga berencana di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

- c. Bagi peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai program berencana khususnya melalui program pembinaan keluarga dan menjadi acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.